BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Daarut Tauhiid Bandung merupakan bagian pendidikan karakter yang dirancang secara sistematis dan berkesinambungan. Sejak tahun 2018, program ini menyatu dengan kurikulum sekolah sebagai bagian dari penguatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Tidak hanya berfokus pada pencapaian target hafalan, program ini menekankan pembentukan nilai-nilai spiritual dan karakter siswa, termasuk karakter mandiri. Melalui pendekatan pedagogis yang konsisten, kegiatan tahfidz dilakukan dalam suasana religius dan edukatif yang mendorong siswa untuk menjadikan proses menghafal sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran seperti SABIQ juga diterapkan agar selaras dengan perkembangan psikologis anak usia sekolah dasar.

Program Tahfidz Al-Qur'an membentuk karakter mandiri dengan berbagai upaya mencakup motivasi spiritual yang kuat, kepercayaan diri yang berkembang melalui pencapaian hafalan, serta kesadaran diri dalam menjalani rutinitas pembelajaran tahfidz. Sedangkan upaya dari lingkungan meliputi peran guru sebagai pembimbing, dukungan orang tua di lingkungan rumah, serta suasana sekolah yang kondusif dan bernuansa religius. Interaksi sosial positif dengan teman sebaya juga berperan penting dalam menciptakan budaya belajar yang mendorong kemandirian. Proses ini sejalan dengan pendekatan konstruktivisme sosial yang menekankan pentingnya pembelajaran melalui pengalaman, kolaborasi, dan refleksi.

Adapun profil karakter mandiri siswa yang terbentuk melalui program tahfidz menunjukkan adanya perkembangan berdasarkan indikator yang meliputi rasa percaya diri, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan

mengambil keputusan, mampu bertindak sesuai keyakinan, beraktivitas mandiri, memiliki hubungan yang baik dan mencari kebutuhannya sendiri. Dengan begitu siswa mampu mengatur jadwal hafalan secara mandiri, menyetorkan hafalan dengan keberanian dan kejujuran, serta menjadikan kegiatan tahfidz sebagai identitas spiritual yang melekat dalam kehidupan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa karakter mandiri tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga mencerminkan integritas moral dan religius yang kuat. Dengan demikian, program Tahfidz Al-Qur'an di SD Daarut Tauhiid Bandung berkontribusi secara nyata dalam membentuk generasi yang mandiri, berkarakter, dan berakhlak mulia.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan kualitas dari pembentukan karakter dari Program Tahfidz Al-Qur'an dan menerapkan sesuai dengan P5 dan memperluas hubungan dengan masyarakat, menjadi sekolah yang unggul dalam kognitif dan karakter juga.

5.2.2 Bagi Guru

Bagi guru diharapkan bisa meningkatkan kualitas dari kegiatan program unggulan khususnya program Tahfidz Al-Qur'an dan membentuk karakter mandiri dengan memperhatikan kemampuan dari setiap siswa.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas fokus penelitian dengan melakukannya di sekolah lain yang memiliki program tahfidz serupa, baik di lingkungan pesantren maupun sekolah umum, guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pola pembentukan karakter mandiri melalui program tahfidz. Penelitian kuantitatif atau mixed methods juga dapat menjadi alternatif untuk mengukur secara objektif tingkat karakter mandiri siswa dan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter